

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dibahas di Bab IV, pada Bab ini penulis akan menyimpulkan temuan-temuan tersebut, yaitu:

1. Kondisi pengetahuan lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung secara keseluruhan masih buruk. Apabila diperhatikan satu per satu, maka indikator pengetahuan mengenai masalah lingkungan, penyebab, dampak dan pemahaman keterkaitan berbagai pihak dalam penyelesaian masalah lingkungan masih buruk. Dua indikator lainnya, pengetahuan mengenai solusi dan prediksi masalah lingkungan sudah baik.
2. Sikap peduli lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung secara keseluruhan sudah baik. Dilihat secara satu persatu dari masing- masing indikator, sikap peduli lingkungan ini kondisinya sudah baik.
3. Perilaku ramah lingkungan perilaku ramah lingkungan secara keseluruhan masih buruk. Ada beberapa perilaku yang sudah baik, seperti: penyediaan fasilitas tempat tinggal, pemanfaatan listrik dan pengelolaan sampah. Perilaku lainnya berada dalam kondisi buruk.
4. Tidak ditemukan adanya pengaruh antara pengetahuan lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung terhadap perilaku ramah lingkungan.
5. Tidak ditemukan adanya pengaruh antara sikap peduli lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung terhadap perilaku ramah lingkungan.
6. Ditemukan adanya pengaruh antara pengetahuan lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung terhadap sikap peduli lingkungan.
7. Tidak ditemukan adanya pengaruh bersama antara pengetahuan dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.

B. Rekomendasi

Yoga Septian , 2017

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN PESERTA DIDIK SMA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian di bagian sebelumnya, penulis hendak merekomendasikan beberapa hal, diantaranya:

1. Indikator pengetahuan lingkungan yang masih buruk, seperti pengetahuan tentang masalah lingkungan sehari-hari dapat diperbaiki dengan metode kuis. Para pendidik dapat menggunakan metode tersebut untuk menambah pengetahuan mengenai kasus-kasus masalah lingkungan.
2. Sikap peduli lingkungan peserta didik masih harus diperbaiki. Pendidik dapat menggunakan metode karya wisata supaya langsung menyaksikan masalah lingkungan dari dekat. Responden diharapkan tergugah hatinya sehingga tergerak untuk berperilaku ramah lingkungan.
3. Terkait dengan perilaku ramah lingkungan peserta didik yang masih perlu diperbaiki. Metode demonstrasi menjadi pilihan yang tepat, mengingat metode tersebut dapat melatih kompetensi tertentu dari perilaku ramah lingkungan, seperti membuat pupuk kompos.
4. Seharunya pengetahuan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku ramah lingkungan, tetapi khusus untuk peserta didik SMA di Kota Bandung, pengaruh tersebut tidak ditemukan. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, pendidik dapat menggunakan pendekatan ilmiah. Melalui pendekatan ilmiah peserta didik akan dibimbing untuk menemukan data dari materi yang dipelajari, menemukan hubungan antar berbagai gejala yang saling berkaitan. Terakhir, merefleksikan semua temuan data dan hubungannya agar tertanam nilai dan keyakinan yang dapat mendorong mereka untuk berperilaku ramah lingkungan.
5. Pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan peserta didik SMA di Kota Bandung tidak ditemukan. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, pendidik dapat menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini menekankan pada pengalaman individual sehingga peserta didik akan merasakan sendiri pentingnya etika lingkungan. Perasaan tersebut diharapkan menjadi pendorong untuk berperilaku ramah lingkungan.

6. Ditemukan adanya pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan, tetapi sangat kecil. Untuk meningkatkan pengaruh ini, pendidik dapat menggunakan pendekatan konstruktif. Kekuatan sikap akan dibangun secara bertahap sesuai tingkat keyakinan seseorang terhadap objek tertentu. Proses ini sama dengan pendekatan konstruktif dinamakan belajar merupakan proses bertahap untuk membangun perilaku individu, karena itu pendekatan konstruktif menjadi pilihan yang tepat.
7. Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan pengaruh pengetahuan dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan. Pengaruh bersama dari kedua variabel tersebut sangat penting supaya perilaku ramah lingkungan yang dihasilkan menjadi perilaku yang konsisten. Perbaikan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sebelumnya sudah disebutkan, tergantung pada domain mana yang perlu diperbaiki.
8. Terkait dengan penelitian selanjutnya. Calon peneliti dapat meneliti tema yang sama di tempat berbeda agar hasilnya dapat dikomparasikan. Bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian ini dan berminat meneliti di tempat sama, anda dapat melakukan dengan meneliti proses pembelajaran PLH di dalam kelas, seperti pada model, fasilitas, kualitas guru dan sebagainya. Penelitian ini cukup menarik mengingat pelaksanaan PLH dapat diketahui, apakah sudah baik atau belum.